

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

setelah peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dalam pembahasan skripsi ini, maka dengan ini peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Upaya pengawasan Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo belum efektif dalam melakukan pengawasan ketenagakerjaan terutama pada upaya inspeksi K3 karena dalam hal ini Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo belum memiliki data-data tentang pekerja di provinsi Gorontalo yang seharusnya pada saat inspeksi K3 mereka bisa melakukan pendataan, apalagi dalam hal penanganan masalah pekerja anak, padahal jika kita lihat dilapangan masih banyak pekerja anak yang bekerja tidak sesuai dengan undang-undang yang berlaku seperti halnya di jalan-jalan anak yang menjual koran, di bengkel, tempat pencucian kendaraan adapun dalam melakukan pengawasan Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo masih menggunakan Skala prioritas sehingga menyebabkan kurang perhatian Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo

terhadap usaha-usaha kecil padahal tempat-tempat itulah banyak pekerja anak yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan yang di amanatkan undang-undang sehingga menyebabkan masih adanya pekerja anak yang berada di provinsi gorontalo.

- 2) Kendala-kendala yang di hadapai Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam melakukan pengawasan adalah tidak keterbukaan pengusaha dengan pegawai pengawsan ketenagakerjaan dan kurangnya pegawai pengawasan. Jika pegawai pengawasan melakukan inspeksi secara diam tentunya para pengusah tidak dapat berbuat apa-apa jika mereka ketangangkap tanggan melakuakan suatu perbuatan perbuatan yang tidak sesuai dengan undanng-undang agar pekerja anak dapat terlindungi dari oknum-oknum pengusaha yang tidak bertanggung jawab

4.2 Saran

Untuk melengkapi skripsi ini, dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran yaitu:

- 1) Diharapakam kepada Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam pengawasan dan upaya-upaya melakukan pengawsan ketengakerjaan terhadap pekerja anak agar lebih sering melakukan inspeksi lapangan tanpa

menggunakan skala prioritas terhadap usaha-usaha kecil sebaiknya di sama ratakan anatar usaha-usaha keci, menengah, dan besar kerana paling banyak pekerja anak yang bekerja di di provinsis gorontalo terdapat pada usaha-usaha kecil dan menengah agar pekerja anak di Provinsi gorontalo bisa mendapat perlindungan dan tidak dimanffatkan oleh oknum-oknum pengusaha yang tidak bertanggung jawab dalam hal ini juga di harapkan kepada Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo agar memiliki data-data pekerja anak agar dapat melakukan pengawasan secara efektif.

- 2) Dalam kendala-kendala yang dihadapi Dinas tenagakerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo dalam melakukan pengawasan ketenagakerjaan seperti halnya ketidakterbukannya pengusah dan kurang pegawai pengawasan Tenaga kerja dapat diatasi dengan seringnya pegawai pengawasan ketenagakerjaan melakukan inspeksi secara diam-diam adapun dalam halnya kurangnya pegawai pengawasan ketenagakerjaan juga dapat diatasi dengan melaporkan di pusat bahwa Dinas Tenaga kerja Dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo kurang pegawai dalam hal pengawsana ketenagkerjaan agar hal tersebut dapat menjadi perhatian dari pemerintah pusat agar di tambahna

pegawai pengawasan di Provinsi supaya pengawasan Tenaga kerja di Provinsi Gorontalo dapat berjalan dengan baik.